

INTISARI

Perusahaan *job shop* cenderung menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen (*make to order*). Perusahaan harus bisa memenuhi keinginan konsumen dengan menghasilkan produk yang berkualitas dan tepat waktu. Keterlambatan dalam penyelesaian pesanan tentunya akan mengurangi kepuasan konsumen.

CV. Berkas Abadi Furniture merupakan perusahaan *job shop* dengan produk yang *multi level assembly*. Perusahaan ini belum menggunakan metode penjadwalan tertentu untuk menjadwalkan pesanan-pesanan yang datang. Hal ini mengakibatkan ketidakteraturan dalam mengerjakan pesanan dan akhirnya pesanan mengalami keterlambatan.

Penelitian ini dilakukan untuk meminimalkan total waktu penyelesaian dengan produk yang diamati yaitu *Java TV Cabinet* dan *Java Side Table*. Metode yang digunakan adalah OSD (*Operational Synchronization Date*) kemudian dilakukan perbandingan dengan metode LPT (*Longest Processing Time*) dan SPT (*Shortest Processing Time*). Dengan metode OSD didapatkan waktu penyelesaian produk *Java Side Table* 2174,13 menit sedangkan LPT 2218,96 menit dan SPT 2252,69 menit. Untuk produk *Java TV Cabinet*, waktu penyelesaian dengan OSD 8399,25 menit sedangkan LPT 8564,99 menit dan SPT 8477,31.

Dari hasil penelitian ini didapatkan metode penjadwalan OSD menghasilkan total waktu penyelesaian terkecil dibandingkan dengan metode LPT dan SPT.